



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI PERSADA

(PENDEKATAN PERSUASIF BERBASIS
MEDIA EDUKATIF PERANGKAT DAERAH)
SEBAGAI UPAYA MENGURANGI RESISTENSI
PERANGKAT DAERAH DI INSPEKTORAT
KABUPATEN BANGKA

**INSPEKTORAT
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Inspektorat daerah memiliki peran penting dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pengawasan yang efektif sangat dibutuhkan guna memastikan bahwa setiap perangkat daerah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pemeriksaan, salah satunya adalah adanya resistensi atau penolakan dari sebagian perangkat daerah terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Inspektorat.

Resistensi tersebut dapat muncul karena berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman mengenai tujuan pemeriksaan, adanya kekhawatiran terhadap hasil pemeriksaan, serta kurangnya komunikasi yang efektif antara pihak pemeriksa dengan perangkat daerah yang diperiksa. Kondisi ini dapat berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan pengawasan serta menghambat proses pemeriksaan yang seharusnya berjalan secara transparan dan akuntabel.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu pendekatan yang lebih persuasif dan edukatif sehingga perangkat daerah dapat memahami bahwa kegiatan pemeriksaan merupakan bagian dari upaya perbaikan tata kelola pemerintahan. Oleh karena itu, dirancang suatu inovasi berupa **PERSADA (Pendekatan Persuasif Berbasis Media Edukatif Perangkat Daerah)** sebagai sarana untuk memberikan pemahaman kepada perangkat daerah mengenai pentingnya proses pemeriksaan serta meningkatkan kerja sama antara auditor dengan perangkat daerah.

Melalui pendekatan persuasif yang didukung oleh media edukatif, diharapkan perangkat daerah dapat lebih terbuka dan kooperatif dalam proses pemeriksaan. Dengan demikian, pelaksanaan pengawasan oleh Inspektorat dapat berjalan lebih efektif dan mampu mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, dan akuntabel di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Penjaringan Ide Inovasi dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Inspektorat Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Berdasarkan hasil penjaringan ide yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap beberapa alternatif solusi dengan mempertimbangkan tingkat urgensi masalah,

manfaat yang dihasilkan, serta kemudahan implementasi dalam lingkungan kerja. Dari beberapa alternatif yang ada, dipilih ide inovasi berupa **PERSADA (Pendekatan Persuasif Berbasis Media Edukatif Perangkat Daerah)**. Ide ini dipilih karena dinilai mampu menjadi sarana komunikasi yang efektif antara auditor dan perangkat daerah, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta mengurangi resistensi terhadap kegiatan pemeriksaan.

D. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan inovasi PERSADA adalah untuk meningkatkan pemahaman perangkat daerah terhadap proses pemeriksaan yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Bangka serta mengurangi resistensi yang muncul selama proses pengawasan berlangsung. Selain itu, inovasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan komunikasi yang lebih baik antara auditor dan perangkat daerah sehingga proses pemeriksaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan kondusif.

E. Manfaat

Pelaksanaan inovasi PERSADA diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi Inspektorat Kabupaten Bangka, inovasi ini dapat membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengawasan serta memperkuat hubungan kerja dengan perangkat daerah. Bagi perangkat daerah, inovasi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai tujuan dan manfaat pemeriksaan sehingga dapat meningkatkan kerja sama dalam proses pengawasan. Selain itu, inovasi ini juga diharapkan dapat mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, dan profesional.

F. Hasil

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan inovasi PERSADA adalah meningkatnya pemahaman perangkat daerah terhadap proses pemeriksaan serta berkurangnya resistensi terhadap kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat. Selain itu, melalui media edukatif yang digunakan dalam inovasi ini, diharapkan proses komunikasi antara auditor dan perangkat daerah menjadi lebih efektif sehingga kegiatan pemeriksaan dapat berjalan dengan lebih lancar dan menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi perbaikan tata kelola pemerintahan.

G. Tahapan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Melakukan pengamatan terhadap kondisi kerja untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan	1 – 15 Oktober 2024

	kebutuhan inovasi.	
Penjaringan Ide	Mengumpulkan berbagai ide atau gagasan solusi melalui diskusi dengan rekan kerja serta konsultasi dengan mentor.	16 – 30 Oktober 2024
Pemilihan Ide	Melakukan analisis dan memilih ide inovasi yang paling sesuai dengan permasalahan serta mudah diterapkan di lingkungan kerja.	1 – 15 November 2024
Perancangan Inovasi	Menyusun konsep inovasi dan menyiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.	16 November – 31 Desember 2024
Implementasi	Melaksanakan penerapan inovasi dalam kegiatan kerja untuk melihat manfaat dan efektivitasnya.	1 Januari – 15 Februari 2025
Evaluasi	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi serta melakukan perbaikan jika diperlukan.	16 Februari – 31 Maret 2025

H. Pedoman Teknis

Pedoman teknis ini merupakan panduan operasional untuk menerapkan inovasi PERSADA di lingkungan Inspektorat Kabupaten Bangka. Panduan ini dirancang untuk mengubah pola pengawasan dari yang semula dianggap kaku atau intimidatif menjadi lebih humanis melalui dua pilar utama, yaitu pelaksanaan sosialisasi pra-pemeriksaan menggunakan media edukatif (seperti video animasi, infografis, atau buku saku) dan penerapan komunikasi persuasif oleh auditor. Pedoman ini memuat langkah-langkah kerja nyata yang terbagi ke dalam tiga fase utama:

1. Tahap Pra-Audit: Mendistribusikan media edukatif bersamaan dengan surat tugas untuk menyamakan persepsi dengan Perangkat Daerah.
2. Tahap Pelaksanaan: Mengedepankan komunikasi dua arah, mendengarkan kendala di lapangan, serta memberikan asistensi langsung (bukan sekadar mencari kesalahan).
3. Tahap Evaluasi: Menyepakati rekomendasi perbaikan tata kelola secara objektif dan solutif.

Tujuan akhir dari pedoman teknis ini adalah untuk meminimalkan resistensi atau rasa khawatir dari Perangkat Daerah, mempercepat proses pengumpulan dokumen, serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel di Kabupaten Bangka.